

## Implementing ‘Pandu SI CETAR’ for Enhancement of the Effectiveness the Non-Communicable Disease Prevention Program among Health Workers at the Balung Primary Health Care

*Implementasi Pandu SI CETAR dalam Peningkatan Efektifitas Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Balung Kabupaten Jember*

Mega Vuriyanti<sup>1</sup>, Sarah Wulan Putrianti<sup>1</sup>, Suciati<sup>1</sup>, Nurfika Asmaningrum\*<sup>2</sup>, Wike Wahyu Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Master of Nursing Program, Faculty of Nursing, University of Jember, Jember-Indonesia

<sup>2</sup>ProNurses Research Group, Faculty of Nursing, University of Jember, Jember-Indonesia

<sup>5</sup>Community Health Centers of Balung, Jember-Indonesia

**Scope:**  
Health

### A B S T R A C T

*Non-communicable diseases (NCDs) are a major health problem in Indonesia, especially hypertension. Hypertension is a silent killer that causes death and kills around 35 million people every year, or 60% of all deaths globally, with 80% prevalence in developing countries. In order to increase the effectiveness of the non-communicable disease prevention program hypertension among health workers at the Balung Community Health Center, we created the SICETAR innovation program. This community service activity takes the form of implementing Pandu SI CETAR for health workers at the Balung Community Health Center, including integrated services based on a screening approach, innovative digital-based communication networks, regular health checks, health education, appropriate counseling, treating illnesses with treatment according to doctor's recommendations, and recommendations. Take medicine regularly. The aim of this community service is to increase the ability of health workers to integrate NCD prevention measures and provide a platform for better coordination between various preventive interventions. Apart from that, it is hoped that the Balung Health Center can make it easier to improve service processes and improve the quality of interventions related to hypertension.*

Received 2024-04-19

Accepted 2024-05-23

Online 2024-06-07

\*Correspondence (Korespondensi):

E-mail:

nurfika\_asmaningrum@unej.ac.id

**Keywords:**

*SICETAR, non-communicable disease, preventive, health center*

### A B S T R A K

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia khususnya penyakit hipertensi. Hipertensi menjadi *silent killer* menyebabkan kematian dan membunuh sekitar 35 juta manusia setiap tahunnya, atau 60% dari seluruh kematian secara global, dengan 80% prevalensi pada negara berkembang. Dalam rangka peningkatan efektifitas program pencegahan penyakit tidak menular hipertensi pada tenaga kesehatan di Puskesmas Balung kami menciptakan program inovasi SI CETAR. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa implementasi Pandu SI CETAR kepada tenaga Kesehatan di Puskesmas Balung meliputi Pelayanan terpadu berbasis pendekatan Skrining, Inovasi jejaring komunikasi basis digital, Cek kesehatan secara berkala, Edukasi Kesehatan, Tepat konseling, Atasi penyakit dengan Pengobatan sesuai anjuran dokter, dan anjuran Rutin minum obat. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan

kemampuan tenaga kesehatan dalam mengintegrasikan Langkah-langkah pencegahan PTM serta menyediakan wadah untuk koordinasi yang lebih baik antara berbagai intervensi pencegahan. Disamping itu diharapkan Puskesmas Balung dapat lebih mudah dalam memperbaiki proses pelayanan, dan meningkatkan kualitas intervensi terkait hipertensi.

Kata kunci: SICETAR, Penyakit Tidak Menular, Pencegahan, Puskesmas

---

AgroNurse Kesehatan (Jurnal Pengabdian Masyarakat) p-ISSN:3032-3231; e-ISSN: 3032-3231

DOI: <https://doi.org/10.19184/ank.v2i1.847>

Open access under Creative Commons Attribution-Non Comercial-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-NC-SA) 

## PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak menular dari satu orang ke orang lain tetapi berhubungan dengan dampak lingkungan dan kekronikan suatu penyakit (Sogno et al., 2020). Faktor risiko yang dapat mengakibatkan individu terjangkit penyakit tidak menular (PTM) antara lain pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, merokok dan konsumsi alkohol (Parle et al., 2021). Sebagai contoh, penyakit tidak menular seperti diabetes, penyakit kardiovaskular, kanker, stroke, penyakit paru obstruktif kronik, osteoporosis, arthritis, penyakit Alzheimer, dan lain-lain terkait dengan gangguan keseimbangan fisiologis normal akibat merokok (Kopp, 2022). Penyakit tidak menular sering kali berkembang secara bertahap dan dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama (Mintser et al., 2022).

Penyakit tidak menular (PTM) membunuh sekitar 40 juta orang setiap tahunnya, yaitu sekitar 70% dari seluruh kematian secara global (Kumar, 2020). Di Indonesia sendiri, hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa penyakit tidak menular telah (PTM) telah meningkat sejak tahun 2013. Hal ini ditandai dengan peningkatan prevalensi kanker dari 1,4% menjadi 1,8%; stroke meningkat dari 7% menjadi 10,9%; dan penyakit ginjal kronik meningkat dari 2% menjadi 3,8%; dan hasil pengukuran gula darah menunjukkan peningkatan hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1% (Riskesdas, 2018). Peningkatan PTM ini dikaitkan dengan pola hidup yang tidak sehat, seperti merokok, kurangnya aktivitas fisik, kurangnya konsumsi buah dan sayur dan konsumsi alkohol (Hariawan et al., 2020). Selain itu, pola makan tidak seimbang yang banyak mengandung GGL (gula, garam, dan lemak) mengakibatkan persentase orang dewasa yang mengalami obesitas dan berisiko terkena PTM terus meningkat. Faktor-faktor risiko ini pada akhirnya akan meningkatkan prevalensi penyakit tidak menular (PTM) dan konsekuensinya di seluruh lapisan sosial ekonomi masyarakat (Nuryati, E., & Epid, M, 2022).

Sebagai bagian dari sistem perawatan kesehatan primer Indonesia, Puskesmas Balung memainkan peran penting dalam pencegahan dan pengelolaan hipertensi (Nagel et al., 2021). Namun, masih ada masalah untuk mengoptimalkan program pencegahan PTM, seperti hipertensi. Kendala yang harus diatasi termasuk kurangnya integrasi data, kurangnya koordinasi intervensi, dan keterbatasan sumber daya (Oliveros et al., 2020). Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan pendekatan luas yang melibatkan kerja sama antara pemerintah, lembaga kesehatan, masyarakat, dan berbagai sektor lainnya (Parati et al., 2022). Hal lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan sumber daya, meningkatkan pendidikan masyarakat, memperkuat infrastruktur kesehatan primer, dan mendorong gaya hidup sehat di tingkat lokal (Sacks et al., 2019).

Salah satu solusi yang mungkin untuk meningkatkan efektivitas program pencegahan hipertensi Puskesmas Balung adalah SICETAR. SICETAR memberikan kemampuan untuk mengelola data dengan cepat, efisien, dan akurat, dan juga menyediakan wadah untuk koordinasi yang lebih baik antara berbagai intervensi pencegahan. Penerapan SICETAR memungkinkan pengelolaan data dengan cepat, efisien, dan akurat, dan juga memberikan wadah untuk koordinasi yang lebih baik antara berbagai intervensi pencegahan. Selain itu, melalui implementasi SICETAR, diharapkan Puskesmas Balung dapat lebih mudah dalam mengelola data, memperbaiki proses pelayanan, dan meningkatkan kualitas intervensi terkait hipertensi.

Bedasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan SICETAR dalam program pencegahan hipertensi di Puskesmas Balung. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengatasi beban penyakit tidak menular, khususnya hipertensi, di tingkat komunitas. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi dan kebijakan

kesehatan tentang bagaimana meningkatkan pelayanan pencegahan penyakit tidak menular, khususnya hipertensi, di tingkat primer. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana SI CETAR diterapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam teknologi informasi dalam bidang kesehatan.

## **METODE**

### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan SI CETAR pandu PTM dilaksanakan di Puskesmas Balung Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur pada minggu kedua, tanggal 25 sampai 29 Maret 2024.

### **Khayalak Sasaran**

Sasaran kegiatan ini adalah tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Balung yaitu Penanggungjawab Program (PJ) PTM, PJ Promkes, PJ Lansia, PJ Matra, UKP (Upaya Kesehatan Perseorangan), UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat), Gizi dan PJ IVA melalui penerapan SI CETAR dalam program pencegahan PTM di Puskesmas Balung Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur dengan beberapa program yang ada di puskesmas.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa implementasi Pandu SI CETAR kepada tenaga Kesehatan di Puskesmas Balung meliputi Pelayanan terpadu berbasis pendekatan **Skrining**, **Inovasi jejaring komunikasi basis digital**, **Cek kesehatan secara berkala**, **Edukasi Kesehatan**, **Tepat konseling**, **Atasi penyakit dengan Pengobatan sesuai anjuran dokter**, dan anjuran **Rutin minum obat**. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu **sharing desiminasi** tentang pandu PTM di Puskesmas Balung, dilanjutkan dengan implementasi program inovasi SI CETAR kepada khalayak sasaran. Implementasi berupa sosialisasi kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Balung berupa lembar balik, leaflet, poster dan video edukasi. Selanjutnya tahap ketiga berupa evaluasi program SI CETAR pandu PTM di dalam Gedung Puskesmas Balung.

### **Indikator Keberhasilan**

Implementasi kegiatan pandu PTM SI CETAR dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan pengetahuan dari tenaga kesehatan pemegang program aktif saat diberikan sosialisasi tentang program inovasi SI CETAR pandu PTM, dan perubahan minat dan keinginan bersama dari masing-masing pemegang program dalam mengaktifkan kegiatan pandu PTM secara terintegrasi.

### **Metode Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan wawancara terstruktur kepada sasaran tenaga Kesehatan tentang program SI CETAR dan indicator cakupan komponen CEK Kesehatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Implementasi Pandu SI CETAR dalam Peningkatan Efektifitas Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Tenaga Kesehatan dilaksanakan di Puskesmas Balung pada tanggal 25 sampai 29 Maret 2024. Serangkaian kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

### **1. Melaksanakan Diskusi dan sharing terkait permasalahan pandu PTM di Puskesmas Balung**

Dilakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Balung yaitu PJ PTM, PJ Promkes, PJ Lansia, PJ Matra, UKP, UKM, Gizi dan PJ IVA tentang permasalahan tinginya penyakit tidak menular di Puskesmas Balung yaitu masih belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP di Puskesmas Balung, seperti tampak pada gambar 1.



**Gambar 1: Diskusi dan sharing PTM**

**2. Implementasi program inovasi**

Program inovasi yang peneliti ciptakan adalah SI CETAR pandu PTM, berikut penjelasan lebih lanjut:

**S: Skrining** merupakan salah upaya kesehatan masyarakat yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif dalam mengendalikan penyakit tidak menular yang berfungsi dalam deteksi dini PTM dengan menggunakan format lembar skrining seperti pada gambar 2.

**Gambar 2: Lembar skrining PTM**

**I: Inovasi layanan basis digital** yang memiliki fasilitas untuk bergabung kedalam WA community dan hotline seperti pada gambar 3, sehingga akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar Kesehatan berbasis layanan digital serta bisa melakukan pendaftaran online untuk kunjungan ke Puskesmas .



**Gambar 3: Barcode WA community**



**C: Cek kesehatan secara berkala** meliputi anjuran kepada petugas Kesehatan untuk melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, indeks masa tubuh, lingkar perut, tekanan darah, gula darah dan tes ketajaman penglihatan kepada pasien yang datang ke PKM Balung. Aktivitas terlihat seperti pada gambar 4.



**Gambar 4: pemeriksaan kesehatan berkala meliputi pengukuran tekanan darah, penimbangan BB, pengukuran TB dan pemeriksaan visus mata**

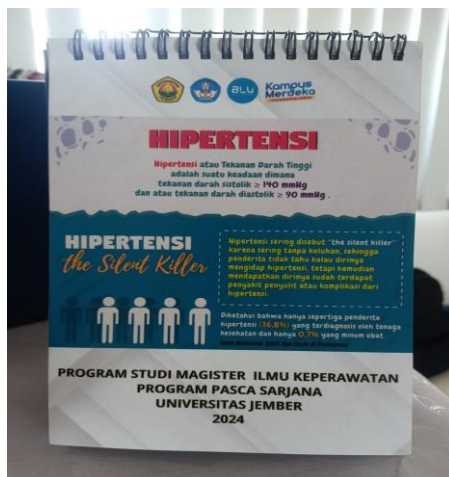
**E: Edukasi kesehatan** meliputi penyuluhan Kesehatan berupa promosi Kesehatan mengenai gizi seimbang, mencuci tangan yang baik dan benar, prolans, dan senam lansia, seperti pada gambar 5.



**Gambar 5: Pemberian edukasi kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas balung**

**T: Tepat konseling** yaitu Konseling atau konsultasi Kesehatan yang menunjukkan hubungan professional tenaga Kesehatan dan pasien yang memberdayakan beragam individu, keluarga dan kelompok untuk mencapai tujuan kesehatan. Konseling dilakukan dengan fasilitas media berupa lembar balik meja seperti

tampak pada gambar 6



**Gambar 6: Media konseling**

**A: Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat sesuai dengan anjuran dokter** dengan melakukan anjuran pada tenaga Kesehatan untuk senantiasa memotivasi pasien agar mengikuti langkah pengobatan yang tepat dengan mengenali penyebab penyakit tidak menular. Langkah ini merupakan salah satu bentuk kolaborasi dengan tim medis puskesmas Balung seperti tampak pada gambar 7.

**R: Rutin minum obat** berupa anjuran tenaga Kesehatan kepada pasien dan keluarga untuk rutin meminum obat sesuai resep guna mempercepat proses penyembuhan.



**Gambar 7: Kolaborasi dengan dokter**

### 3. Melaksanakan implementasi program SI CETAR

Kegiatan implementasi program inovasi berupa desiminasi alur **SI CETAR** kepada sasaran melalui leaflet, lembar balik, poster dan video edukasi.



**Gambar 7: implementasi program SI CETAR**

#### **4. Evaluasi program SI CETAR**

Evaluasi dilakukan sesuai dengan keberhasilan kegiatan pelaksanaan SI CETAR pandu PTM, sebelum adanya SI CETAR pengetahuan kader dan tenaga Kesehatan hanya sebatas pemeriksaan tensi dan gula darah. Setelah adanya SI CETAR, terjadi peningkatan pengetahuan kader posyandu meliputi pemeriksaan tensi, gula darah, cek BB dan TB sebagai upaya deteksi dini untuk mempromosikan pandu PTM SI CETAR kepada masyarakat.



**Gambar 8: evaluasi program SI CETAR**

#### **KESIMPULAN**

SI CETAR merupakan salah satu pendekatan pelayanan terpadu dalam meningkatkan efektivitas program pencegahan PTM di Puskesmas Balung. Dengan SI CETAR dapat memberikan kemampuan tenaga kesehatan dalam mensinergikan dan mengintegrasikan Langkah-langkah pencegahan PTM secara terpadu. Upaya ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan mengelola data dengan cepat, efisien, dan akurat, dan juga menyediakan wadah untuk koordinasi yang lebih baik antara berbagai intervensi pencegahan. Disamping itu, diharapkan Puskesmas Balung dapat lebih mudah dalam mengelola data, memperbaiki proses pelayanan, dan meningkatkan kualitas intervensi terkait PTM.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Program studi magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Kepala Puskesmas Balung, kader pandu PTM, serta tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Balung, Kabupaten Jember,



Provinsi Jawa Timur atas dukungan dan batuanannya selama pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan. Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hariawan, H., Pebrianti, D., & Intan Martapura. (2020). CERDIK Meningkatkan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia: Systematic Review. *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 10(1). <https://doi.org/10.33846/2trik9104>
- Kopp, W. (2022). Pathogenesis of (smoking-related) non-communicable diseases—Evidence for a common underlying pathophysiological pattern. In *Frontiers in Physiology* (Vol. 13). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fphys.2022.1037750>
- Kumar, R. (2020). Homoeopathic approach on non-communicable diseases. ~ 34 ~ *International Journal of Homoeopathic Sciences*, 4(4). [www.homoeopathicjournal.com](http://www.homoeopathicjournal.com)
- Mintser, O. P., Potiazhenko, M. M., & Nevoit, G. V. (2022). NON-COMMUNICABLE DISEASES: THE CONCEPT OF A GENERAL CONTINUUM (FIRST REPORT). *Актуальні Проблеми Сучасної Медицини: Вісник Української Медичної Стоматологічної Академії*, 22(1), 203–210. <https://doi.org/10.31718/2077-1096.22.1.203>
- Nagel, D. A., Keeping-Burke, L., & Shamputa, I. C. (2021). Concept Analysis and Proposed Definition of Community Health Center. In *Journal of Primary Care and Community Health* (Vol. 12). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/21501327211046436>
- Nuryati, E., dan M. Epid. 2022. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 1<sup>st</sup> Edition. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Oliveros, E., Patel, H., Kyung, S., Fugar, S., Goldberg, A., Madan, N., & Williams, K. A. (2020). Hypertension in older adults: Assessment, management, and challenges. In *Clinical Cardiology* (Vol. 43, Issue 2, pp. 99–107). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1002/clc.23303>
- Parati, G., Lackland, D. T., Campbell, N. R. C., Ojo Owolabi, M., Bavuma, C., Mamoun Beheiry, H., Dzudie, A., Ibrahim, M. M., El Aroussy, W., Singh, S., Varghese, C. V., Whelton, P. K., & Zhang, X. H. (2022). How to Improve Awareness, Treatment, and Control of Hypertension in Africa, and How to Reduce Its Consequences: A Call to Action From the World Hypertension League. In *Hypertension* (Vol. 79, Issue 9, pp. 1949–1961). Lippincott Williams and Wilkins. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.121.18884>
- Parle, J. A., Yadav, M. N., & Raut, K. (2021). A study on non-communicable diseases, it's prevalence on anthropometric and behavioural risk factors on tribal population of Raigad district: a cross sectional study. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 8(12), 5929. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20214590>
- Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil\\_Riskesdas\\_2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf). Diakses pada 12 April 2024.
- Sacks, E., Morrow, M., Story, W. T., Shelley, K. D., Shanklin, D., Rahimtoola, M., Rosales, A., Ibe, O., & Sarriot, E. (2019). Beyond the building blocks: integrating community roles into health systems frameworks to achieve health for all. *BMJ Global Health*, 3(Suppl 3), e001384. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2018-001384>
- Sogno, P., Traidl-Hoffmann, C., & Kuenzer, C. (2020). Earth observation data supporting non-communicable disease research: A review. In *Remote Sensing* (Vol. 12, Issue 16). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/RS12162541>